



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SD ISLAM BANI  
HASYIM SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
NOVA SEPTI NAZILATUL ULA  
NPM. 21601013067**



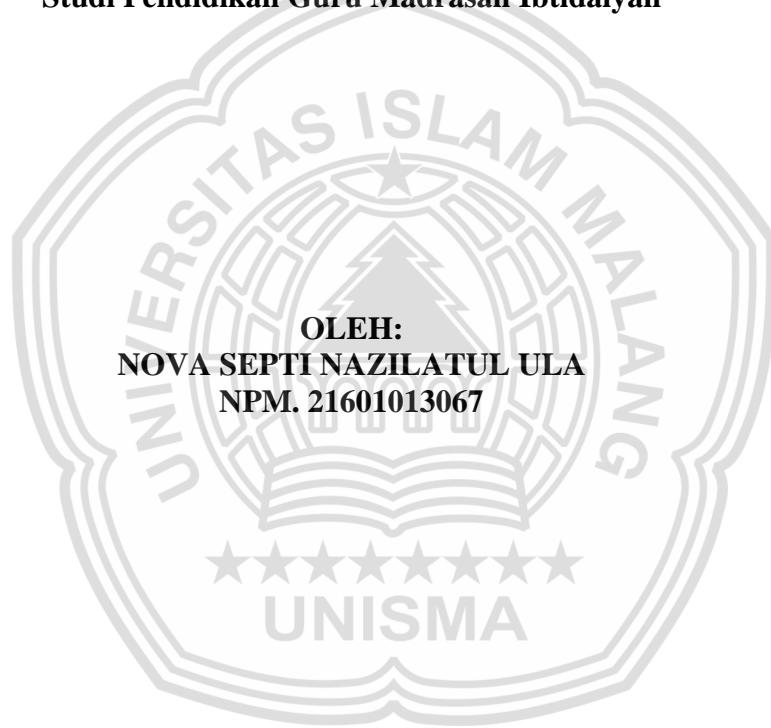
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SD ISLAM BANI  
HASYIM SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program  
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**OLEH:  
NOVA SEPTI NAZILATUL ULA  
NPM. 21601013067**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

## ABSTRAK

Ula, Nova Septi Nazilatul. 2020. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Dr. Moh. Hanief, M.Pd. Pembimbing (II): Muhammad Sulistiono, M.Pd.

### **Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah dan Mutu Lulusan**

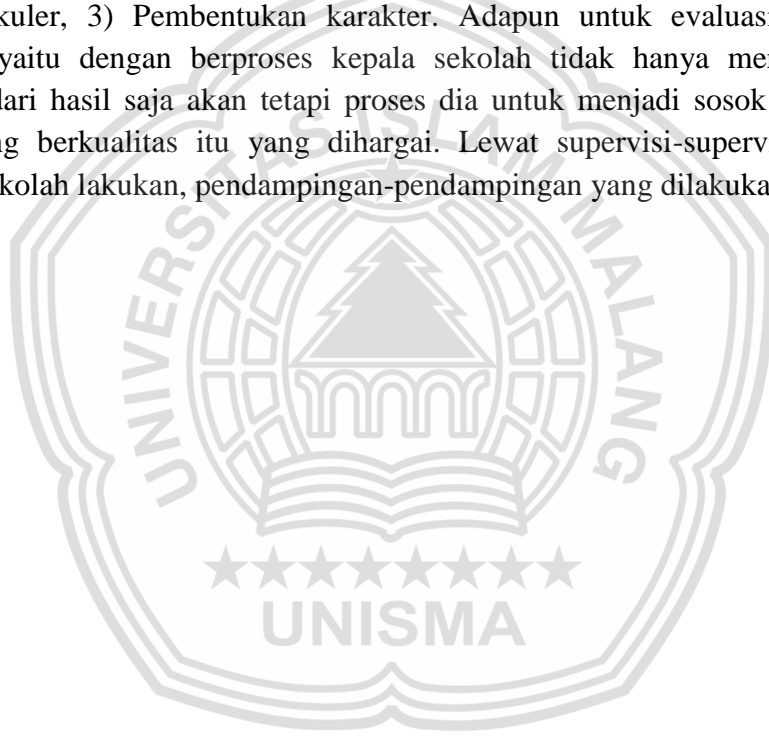
Strategi merupakan suatu rencana yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun untuk tujuan yang ingin dicapai yaitu melahirkan lulusan atau generasi penerus yang bermutu. Tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik dengan adanya perbaikan mutu dalam pendidikan. Mutu dalam pendidikan dapat dilihat dari kualitas lulusan yang ada di sekolah tersebut. Hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan. Sedangkan mutu lulusan dapat meningkat apabila dalam sekolah tersebut dapat melaksanakan pengelolaan yang baik serta tepat. Sehingga sekolah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas lulusan agar mampu berdaya saing yang tinggi. Fokus penelitian yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang. 2) Bagaimana implementasi kepala sekolah di SDI Bani Hasyim Singosari Malang dalam meningkatkan mutu lulusan. 3) Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.

Adapun untuk tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang. 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang. 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif karena data-data yang diperoleh merupakan data-data yang bersifat deskriptif. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif dengan cara reduksi data, menyajikan data, dan

penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, pembahasan sejawat dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu lulusan diawali dengan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu, diikuti dengan pengembangan kurikulum serta meningkatkan sumberdaya guru dan tenaga kependidikan, sarana prasarana dan manajemen kepala sekolah. Adapun untuk penerapan perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu sebagai berikut: yaitu sebagai berikut: a) Meningkatkan kualitas pendidik, b) Mengsosialisasikan Program dan kerja sama dengan wali murid, c) Pengembangan sarana prasarana, d) Pengembangan skl, e) Pembinaan untuk siswa diantaranya yaitu: 1) Penambahan jam mata pelajaran, 2) Kegiatan ekstrakurikuler, 3) Pembentukan karakter. Adapun untuk evaluasi kepala sekolah yaitu dengan berproses kepala sekolah tidak hanya menghargai mereka dari hasil saja akan tetapi proses dia untuk menjadi sosok seorang guru yang berkualitas itu yang dihargai. Lewat supervisi-supervisi yang kepala sekolah lakukan, pendampingan-pendampingan yang dilakukan.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim dengan Nomor Statistik Sekolah: 1040 5070 527, merupakan sekolah dasar swasta yang bertarafkan internasional terkenal dikalangan masyarakat dengan prestasi yang sangat gemilang, banyak kejuaraan ditingkat kota, provinsi dan daerah yang telah diraihnyanya baik di bidang akademik maupun non akademik. Prestasi yang diraih tentunya berkat kerja keras seluruh elemen sekolah. Akan tetapi menurut pengamatan peneliti hal ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah di SDI Bani Hasyim itu sendiri, karena kepala sekolah yang menentukan kebijakan di sekolah dan juga yang menerapkan strategi-strategi demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Menurut Mulyasa (2012:76) beliau mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah pemenuhan 8 standar pendidikan. hal ini dipertegas oleh Muhaimin (2017:96) yang menyatakan bahwa Sekolah / Madrasah tidak akan menghasilkan mutu lulusan yang bagus jika madrasah tidak mampu menyediakan 8 standar pendidikan sebagaimana tuntutan perundang-undangan.

Begitu juga dengan SDI Bani Hasyim Singosari Malang yang tentu perlu meningkatkan mutu lulusannya agar semua peserta didik yang keluar dari sekolah tersebut bisa bermutu sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan sekitar dan negara serta bisa diterima di sekolah favorit yang

diinginkan dari awal. Untuk itu kepala sekolah perlu menyiapkan strategi-strategi yang baik untuk meningkatkan mutu lulusannya sehingga bisa mencapai tujuan dengan maksimal dan dapat mencapai visi misi dari sekolah tersebut sesuai dengan apa yang ditetapkan dari awal.

Mutu pendidikan dapat dilihat dari kualitas lulusan yang ada di sekolah tersebut. Hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Mutu lulusan dapat meningkat apabila dalam sekolah tersebut dapat melaksanakan pengelolaan yang baik serta tepat. Dalam pengelolaan tersebut terdapat beberapa komponen seperti bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan juga kegiatan non akademik yang dapat menunjang prestasi siswa.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk memperoleh kompetensi baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat dilakukan dalam menghadapi kehidupan atau di lingkungan masyarakat. Karena pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat mencapai tujuan lembaga pendidikan secara efektif. Penyusunan pembelajaran adalah tahap terpenting dalam pengembangan desain pembelajaran. Selain itu kegiatan non akademik (ekstrakurikuler) juga dapat menunjang prestasi siswa.

Maka kepala sekolah merupakan seseorang yang berposisi di garis depan terhadap jalannya sistem yang ada di sekolah, serta memiliki peran yang penting dalam menghadapi setiap perubahan yang ada di lingkungan

pendidikan dengan melakukan penyusunan tujuan yang ingin dicapai serta prosedur dan proses untuk memenuhi tuntutan perkembangan kualitas pendidikan.

Sejak tahun 2013 sampai sekarang, SDI Bani Hasyim dipimpin oleh ibu Qurrota A'yun. Beliau mencanangkan visi dan tujuan “membentuk insan ulil albab yang berakhlak karimah lewat pendidikan islam yang berkualitas” adapun misi dari SDI Bani Hasyim Singosari Malang yaitu “menanamkan ketauhidan dan akhlaqul karimah, pengembangan intelektual, profesi dan kepemimpinan sebagai makhluk universal yang islami, maju, mandiri, unggul dan ceria.

Dalam sistem pendidikan nasional, standar yang digunakan untuk mengukur mutu lulusan dengan menggunakan ukuran ujian nasional (UN) dan ujian sekolah (US). Semua lulusan SD/MI harus mempunyai tiga standart diantaranya yaitu lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain nilai ujian nasional SDI Bani Hasyim mempunyai standart kelulusan yang dikembangkan. Diantaranya yaitu, lulusan SDI Bani Hasyim harus mempunyai prodak karya ilmiah yang disesuaikan dengan kesukaan/ketertarikan anak-anak, buku peradaban yang dicetak, membuat project film, ujian BTTQ (baca. tulis, tahfidz, quran), ujian toefl dan toafl. Untuk ujian tofel sdi Bani Hasyim bekerja sama dengan Universitas Merdeka, sedangkan untuk ujian toafl bekerja sama dengan Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim. (W/ Wakil Kepala Sekolah/ SDI Bani Hasyim/ 22-11-2019)

Adapun yang membedakan sekolah SDI Bani Hasyim dengan sekolah yang lain salah satunya dengan adanya 19 program diantaranya yaitu; program ketundukan, program tahfidz, program kajian ke-islaman, program puasa sunnah, program doa bersama, program sosial amallah, program hidup sehat, program agro, program kreativitas, program tholabul ilm, program psikologi catur, program pekan busana dan daerah, program permainan tradisional, program senandung kebangsaan, program tokoh dan ilmuan muslim, program khalifah, program olahraga dan outbond, program pengembangan bakat dan minat, dan yang terakhir yaitu program khusus. Pelaksanaannya bervariasi, ada yang sifatnya rutinan setiap hari, mingguan, bulanan.

19 program yang ada di SDI Bani Hasyim teramu dalam kurikulum ulil albab (kurikulum keluarga). Jadi, seluruh kegiatan di SDI Bani Hasyim tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi dilaksanakan di rumah juga. Orang tua siswa tidak hanya membantu belajar anak-anak tetapi orang tua dan anak saling berkolaborasi. Karena di SDI Bani Hasyim mempunyai buku kegiatan yang dikerjakan di rumah. Yang mengerjakan yaitu orang tua dan anak. Di buku tersebut ada tugas anak-anak, ada tugasnya orang tua. Di sekolah dilakukan bersama gurunya, di rumah dilakukan bersama orang tuanya dan dinilai oleh orang tuanya. Yang mana anak dan orang tua mengirim evaluasi kepada gurunya. Guru dan orang tua sama-sama menilai yang nantinya dijadikan satu dikumpulkan ke gurunya serta akan menjadi nilai akhir di raport.



Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim peneliti menemukan bahwa tingkat presentase kelulusan sudah bagus, yaitu setiap tahun sekolah dapat meluluskan 100% siswanya yang mengikuti UN dan memiliki nilai rata-rata nilai yang bagus. Target yang ingin dicapai sekolah dasar islam bani hasyim yang paling utama adalah terbentuknya karakter peserta didik dimana semua peserta didik terbiasa menjalankan program-program sehingga menjadi karakter dan itu menggambarkan dari visi misi yang diinginkan oleh sekolah. Salah satu prestasi yang dicapai terakhir tertinggi yaitu tingkat nasional dalam perlombaan olimpiade matematika. (W/ Kepala Sekolah/ SDI Bani Hasyim/ 11-10-2019)

Beberapa alasan peneliti ingin meneliti SDI Bani Hasyim Kota Malang, karena sekolah tersebut memiliki lulusan yang baik, beberapa lulusan SDI Bani Hasyim melanjutkan studinya di SMP/MTs favorit di kota Malang. Guru juga diharuskan memiliki kreatifitas dalam menjelaskan materi yang diberikan, hal tersebut merupakan upaya guru agar setiap siswa dapat materi dengan baik. Selain itu SDI Bani Hasyim membiasakan siswanya untuk berperilaku disiplin waktu juga menanamkan karakter-karakter yang baik pada setiap pembelajaran.

Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusanya sehingga nilai dan presentase kelulusan peserta didiknya bisa baik dan lulus dengan hasil yang memuaskan, dan berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singoisari Malang?
2. Bagaimana implementasi kepala sekolah di SDI Bani Hasyim Singosari Malang dalam meningkatkan mutu lulusan?
3. Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu luluan di SDI Bani Hasyim. Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adala:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi pada perkembangan dalam manajemen sekolah atau pendidikan

2. Secara Praktis

- a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan strategi dalam meningkatkan mutu lulusan di Sekolah Dasar.

- b. Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam menyediakan sarana dan prasarana belajar untuk lebih meningkatkan profesionalise kepala sekolah

- c. Wali Murid

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi wali murid untuk mendidik para putra putrinya di rumah sehingga bentuk kerja sama dengan pihak sekolah dalam hal pembelajaran.

d. Peneliti selanjutnya

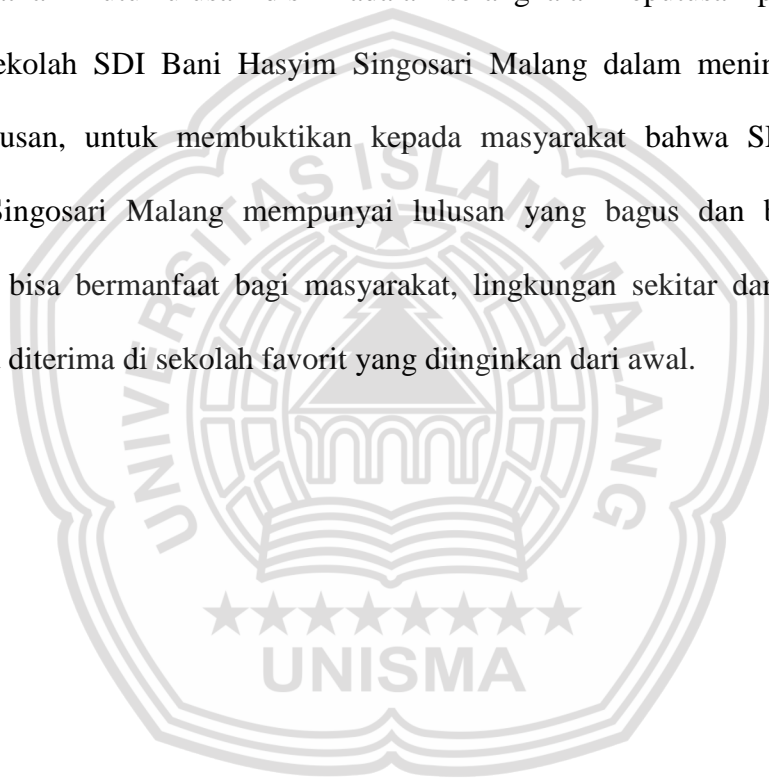
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

**E. Definisi Operasional**

1. Strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Strategi merupakan cara seseorang dalam melaksanakan manajemen dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini strategi adalah cara untuk meningkatkan kualitas. (Iskandar 2008:3). Jadi di sini strategi yang penulis maksud adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang dibuat kepala sekolah SDI Bani Hasyim dalam meningkatkan mutu lulusan peserta didik.
2. Kepala sekolah adalah orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah itu, kehidupan di sekolah diatur dengan sedemikian rupa melalui kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah akan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah adalah pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen sekolah yang dipimpinnya, salah satunya dalam membuat strategi dalam meningkatkan mutu lulusan.
3. Mutu lulusan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan

kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. (Rohiat, 2008:52). Jadi mutu lulusan yang penulis maksud adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik SDI Bani Hasyim Singosari Malang baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Jadi yang dimaksud dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan disini adalah serangkaian keputusan pimpinan kepala sekolah SDI Bani Hasyim Singosari Malang dalam meningkatkan mutu lulusan, untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa SDI Bani Hayim Singosari Malang mempunyai lulusan yang bagus dan bermutu. sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan sekitar dan negara serta bisa diterima di sekolah favorit yang diinginkan dari awal.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan selesainya penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SDI Islam Bani Hasyim Singosari Malang”, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang yaitu: a) Menentukan visi, misi, dan tujuan, b) Penyusunan kurikulum, c) Mempersiapkan SDM, d) Mempersiapkan sarana prasarana. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan yang dikemukakan oleh Hamden bahwa perencanaan mutu sangat penting dalam mencapai tujuan dari sekolah, salah satu yang menjadi terpenting adalah standart, pentingnya budaya mutu, visi, nilai-nilai dan filosofi dalam mewujudkan perencanaan dan misi dalam mewujudkan perencanaan melalui implementasi di sekolahnya.
2. Implementasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang yaitu sebagai berikut: a) Meningkatkan kualitas pendidik, b) Mengsosialisasikan Program dan kerja sama dengan wali murid, c) Pengembangan sarana prasarana, d) Pengembangan skl, e) Pembinaan untuk siswa diantaranya yaitu: 1) Penambahan jam mata pelajaran, 2) Kegiatan ekstrakurikuler 3) Pembentukan karakter.

3. Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang dengan berproses sama halnya dengan guru-guru mengevaluasi murid-muridnya dengan cara berproses dengan melakukan evaluasi formatif dalam bentuk proyek dan produk serta mengevaluasi sumatif siswa dalam bentuk perform atau penampilan minat dan bakat atau potensi siswa dalam rekam jejak sikap/perilaku siswa. kepala sekolah tidak hanya menghargai mereka dari hasil saja akan tetapi proses dia untuk menjadi sosok seorang guru yang berkualitas itu yang dihargai. Lewat supervisi-supervisi yang kepala sekolah lakukan, pendampingan-pendampingan yang dilakukan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Kepala sekolah harus selalu meningkatkan kreatifitas dan berinovasi dalam menemukan langkah-langkah dan strategi dalam peningkatan mutu lulusan
2. Mempertahankan program-program sekolah yang sudah efektif dan lebih berinovasi terhadap program yang belum efektif.
3. Memberdayakan yang lebih maksimal untuk kemampuan dan keterampilan guu yang ada dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dalam pendidikan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anselm Strauss & Juliet Corbin. (2003). *“Basics of Qualitative Reasearch; Grunded Theory Procedures and Techniques”*, terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ar-Ruzz Media
- Edwar, Sallis. (2012). *Total Quality Managemen in Education*. Jogjakarta: Pt IRCiSoD
- Endang, Soenarya. (2000). *Teori Perencanaan Pendidikan*. Yogyakarta: Adicata Karya Nusa
- Ghony, M. Junaidi. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamden, Ahmed DKK. (2013). *The Impact of Planing on the Quality of Educatioanal Programs at AlBalqa’ Aplied University*. Innternational Journal of Business Administration; Vol 4. No. 5
- Hidayata, Sholeh Hidayat. (2007). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Husaini, Usman. (2006). *Manajemen Teori Paktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta.: Bumi Aksara.
- Ikezawa, Tatsuwo. (1993). *Effectif TQC ; How To Make Quality Assurance More Then a Sloga*. terj. Julianto Agung S. Cet. 16. Yogyakarta: Andi
- Iskandar dan Sunandar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Pt Reamaja Radakarya
- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Meleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, DKK. (2008). *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo
- Muhaimin. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grafindo
- Mulyasa, E. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep,Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Kepala Sekoah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Askara
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mussawar, Dkk. (2002). *Modul Praktik Penelitian Skripsi*, Mataram: IAIN Mattaram
- Mutohar, Pri Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nur, Zazin. (2005). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan teori dan aplikasi*, Jogjakarta:
- Prihatin Eka. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung. Alfabeta
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sallis, E. (2007). *Total Quality Management in Education*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprayogo, Imam. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkap
- Thomas L. Wheelen (2003). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi
- Ties, Yean Cris, Juli (2015). *Manajemen Peningkatan Mutu (SDN Mutiara Nilai Kec. Selangit Kab. Musi Rawas)*. Manajer Pendidikan. Volume 9, Nomor 4
- Uhar, Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Adhitama
- Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wahjosumiko. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wahjosumiko. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers